

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas mulai awal sampai dengan pembuatan model penelitian.¹¹⁹ Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*)”.¹²⁰ Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dimana datanya berupa angka atau data yang diangkakan.¹²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam bentuk angka (*numeric*) dan akan dianalisis berdasarkan statistik untuk menunjukkan bahwa adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

¹¹⁹ Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 46.

¹²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

¹²¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 14.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang telah dirumuskan untuk memberikan suatu jawaban pada permasalahan yang bersifat pengaruh atau hubungan. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹²²

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian asosiatif karena menunjukkan pengaruh atau hubungan antar variabel, seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

B. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik serta syarat tertentu yang akan ditetapkan dan ditarik kesimpulan.¹²³ Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan sejak tahun 2012 dengan 2019 yang mencakup laporan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), dan *Financing to Deposits Ratio* (FDR).

¹²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 66

¹²³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal. 179

Jumlah populasi di Bank Syariah Mandiri adalah 72 laporan keuangan triwulanan terhitung mulai periode 2002-2019.¹²⁴

2. *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk menentukan sampel dan ukuran besaran sampel tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹²⁵ Sedangkan jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti dalam hal ini mempunyai kriteria-kriteria tertentu dan mempertimbangkannya berdasarkan tujuan penelitian ataupun permasalahan yang ada.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian ataupun wakil dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi penelitian.¹²⁶ Sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang telah dipilih melalui prosedur tertentu sehingga mampu diharapkan sebagai wakil dari populasi.¹²⁷ Menurut Roscoe, memberikan saran mengenai jumlah sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel dapat dikatakan layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.

¹²⁴ www.ojk.co.id diakses pada hari Rabu, 18 Desember 2019 pukul 22.50 WIB

¹²⁵ Ibid., hal. 69

¹²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pers, 2015), hal. 80

¹²⁷ Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 76

2. Jika suatu sampel dibagi menjadi beberapa kategori, maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30.
3. Jika dalam penelitian akan melakukan analisis multivariate (lebih dari dua variabel), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti.
4. Untuk penelitian eksperimen sederhana, jumlah sampel yang digunakan untuk setiap kelompoknya adalah antara 10 sampai 20 orang.¹²⁸

Dengan adanya pertimbangan mengenai banyaknya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 32 yang diambil dari data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.¹²⁹

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Data merupakan suatu bahan keterangan yang berupa fakta atau angka maupun sesuatu yang dapat dipercaya atas kebenarannya sehingga dijadikan sebagai dasar ketika menarik kesimpulan. Sumber data adalah subjek terkait dalam hal perolehan data yang digunakan dalam penelitian.¹³⁰ Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh berasal dari sumber kepustakaan dan telah dipublikasikan, meliputi dokumen-dokumen, kajian pustaka, buku, jurnal, dan *website*. Dalam penelitian ini termasuk sumber data sekunder dan mengambil datanya dari Bank Syariah Mandiri,

¹²⁸ Ibid., hal. 83

¹²⁹ www.ojk.co.id diakses pada hari Rabu, 18 Desember 2019 pukul 22.50 WIB

¹³⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 267

yaitu www.mandirisyariah.co.id dan www.ojk.co.id. Data penelitian ini merupakan data *time series* karena diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu yaitu 2012-2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun (kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya) yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya peneliti memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan.¹³¹ Variabel penelitian yaitu variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (X)

Variabel *Independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* atau bisa disebut dengan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel *dependen*.¹³² Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini adalah:

Dana Pihak Ketiga (DPK)	(X ₁)
<i>Net Working Capital</i> (NWC)	(X ₂)
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	(X ₃)
<i>Return On Assets</i> (ROA)	(X ₄)

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal. 63

¹³² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* . . . hal. 75

b. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang menjadi akibat atas adanya variabel bebas.¹³³

Adapun variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah:

Likuiditas (FDR) (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan pedoman atau acuan yang digunakan untuk menentukan tolok ukur guna memperoleh hasil data kuantitatif.¹³⁴ Jenis-jenis skala pengukuran ada empat, antara lain:

- a. Skala Nominal, yaitu skala yang paling sederhana dan tergolong lemah. Skala ini digunakan untuk mengklasifikasikan objek ataupun kejadian ke dalam kelompok yang terpisah guna menunjukkan kesamaan atau perbedaan.¹³⁵
- b. Skala Ordinal, yaitu skala yang berdasarkan atas peringkat yang diurutkan dari tingkatan paling tinggi sampai paling rendah ataupun sebaliknya.
- c. Skala Interval, yaitu skala yang menunjukkan suatu jarak antar data dan memiliki bobot yang sama.
- d. Skala Rasio, yaitu skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak.¹³⁶

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

¹³³ Ibid., hal 75

¹³⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* . . . hal. 109

¹³⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . hal. 64

¹³⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur secara sistematis dan standar guna memperoleh data yang dikehendaki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu mencari, membaca, mempelajari/memahami, dan mengambil data dari literatur/buku terkait dan sumber lainnya yang dianggap dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. Studi pustaka dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atas hasil penelitian yang dilakukan.¹³⁷ Adapun salah satu bentuk studi pustaka yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi laporan keuangan, dokumen atau berkas yang tertulis seperti peraturan dan tata pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pada teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa rasio keuangan Bank Syariah Mandiri, yaitu DPK dan rasio (NWC, NPF, ROA, FDR). Dalam penelitian ini menggunakan data yang berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 meliputi laporan neraca dan laporan rasio keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian dalam mengamati suatu fenomena. Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk mengukur fenomena yang

¹³⁷ Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . hal. 46

diamati.¹³⁸ Adapun titik tolak ukur dari penyusunan instrumen dalam penelitian ini yaitu semua variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam hal ini terdapat 5 instrument penelitian yaitu:

- 1) Instrumen untuk mengukur dana pihak ketiga / DPK
- 2) Instrumen untuk mengukur *net working capital* / NWC
- 3) Instrumen untuk mengukur *non performing financing* / NPF
- 4) Instrumen untuk mengukur *return on assets* / ROA
- 5) Instrumen untuk mengukur Likuiditas/FDR

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari makna dibalik data. Adapun prosedur analisis data, yaitu pengelompokkan data atas dasar variabel, penyajian data, dan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.¹⁴⁰ Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

¹³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* . . . hal. 97

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 199

¹⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* . . . hal. 225

berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan rasio keuangan dari data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti mampu berdistribusi normal atau tidak.¹⁴¹ Hasil pengujian tersebut dapat menentukan uji statistik apa yang seharusnya digunakan, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan asumsi:

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara variabel observasi yang terletak berderetan, hal ini sering terjadi pada data yang berbentuk *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (D-W) dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

¹⁴¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁴²

c) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Adapun tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas serta diharapkan setiap model itu bebas multikolinieritas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan *variance residual* satu observasi ke observasi lainnya. Apabila residual mempunyai varians yang sama disebut dengan *homokedastisitas*. Suatu model regresi yang baik jika bebas heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Suatu model dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas/dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

¹⁴² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* . . . hal. 226

- 4) Penyebaran titik-titik data hanya diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.¹⁴³

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots b_nX_n$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependent (likuiditas/FDR)
X ₁	= Variabel indepen (<i>net imbalan</i>)
X ₂	= Variabel indepen (<i>net working capital</i>)
X ₃	= Variabel indepen (BOPO)
X ₄	= Variabel indepen (dana pihak ketiga)
X ₅	= Variabel indepen (ROA)
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji ini terdapat dua hipotesis yang akan dianalisis yaitu:

H₀ : Tidak berpengaruh signifikan antara X terhadap Y

H₁ : Terpengaruh signifikan antara X terhadap Y

¹⁴³ Ibid., hal. 159

Adapun uji hipotesis yang dapat dipergunakan, sebagai berikut:

a) Uji Parsial (*t-test*)

Uji t adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya H_1 diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari uji ini kemudian dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:

Jika dilihat dari nilai f_{hitung} dan f_{tabel} :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka h_0 ditolak
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka h_0 diterima

Kriteria pengujian yang dilihat dari nilai sig-f dengan taraf signifikansi 0,05 adalah:

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai sig $\geq \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Besarnya nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y juga akan semakin kuat. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati angka 0 maka pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y akan semakin lemah.¹⁴⁴ Adapun rumus R^2 , sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

¹⁴⁴ V. Wiratna Sujarrweni, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 164